

## RINGKASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, pengalaman, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Secara psikologi, pengelolaan keuangan merupakan suatu kebiasaan seseorang dalam mengatur keuangan. Setiap individu perlu melakukan pengelolaan keuangan terutama untuk pelaku usaha. Bagi pelaku usaha, pengelolaan keuangan merupakan salah satu konsep dasar yang memiliki peranan yang fundamental terhadap keberlangsungan usaha dan erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat menjaga aliran dana yang dimiliki tetap stabil dan meminimalisir terjadinya kerugian. Pengelolaan keuangan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan agar tujuan usaha dapat tercapai dengan maksimal. Ketika suatu usaha tidak dapat melakukan manajemen keuangan yang baik, suatu saat dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami kegagalan karena kinerjanya yang terhambat. Namun, kenyataannya masih terdapat pelaku usaha yang belum memaksimalkan cara pengelolaannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *theory of planned behavior*. *Theory of Planned Behavior* yang dipublikasikan oleh Martin Fishbein dan Ajzen dan merupakan lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu teori yang membahas mengenai perilaku seseorang. Faktor utama dalam teori ini adalah niat seseorang ketika berperilaku. Kegunaan teori perilaku yang direncanakan yaitu untuk memahami segala tanggapan perilaku dari seseorang terhadap orang lain. Teori tersebut telah banyak digunakan pada penelitian mengenai pengelolaan keuangan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) Sikap keuangan, pengalaman keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan; (2) Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan; (3) Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan; dan (4) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari responden langsung atau biasa dikenal dengan data primer. Data primer dalam penelitian berupa hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden dan hasil yang diperoleh dalam bentuk skor variabel sikap keuangan, pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik IKM, hal tersebut dikarenakan pada umumnya pemilik IKM lebih mengetahui secara pasti mengenai seluruh kegiatan usahanya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah semua pelaku IKM di sentra industri kerupuk Kabupaten Indramayu yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi, UKM Perdagangan dan Perindustrian yaitu berjumlah 34 pelaku industri. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau menggunakan semua jumlah populasi penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya yaitu: pilot test, uji kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji, t, dan uji f.

Semua data yang dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics 24 for windows*.

Penelitian dilakukan di Sentra Industri Kerupuk Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Kuesioner penelitian diserahkan kepada ketua Asosiasi Pengusaha Kerupuk Indramayu (APKI) pada tanggal 07 Desember 2020 dan diambil kembali pada tanggal 15 Desember 2020. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: (1) Sikap keuangan, pengalaman keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan; (2) Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan; (3) Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan; dan (4) Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bahwa sikap keuangan dan pengalaman keuangan secara teori maupun hasil penelitian yang dilakukan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan, literasi keuangan berdasarkan hasil penelitian memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, apabila menginginkan pengelolaan keuangan yang lebih maksimal maka perlu untuk menerapkan sikap keuangan, memperbanyak pengalaman keuangan, dan meningkatkan literasi keuangannya. Ketiga hal tersebut harus dimiliki agar dapat mengelola keuangan dengan tepat. Selain itu, masih terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan. Pelaku IKM diharapkan bisa menerapkan sikap keuangan yang baik, memperbanyak pengalaman keuangan, dan meningkatkan literasi mengenai keuangan. Hal tersebut bertujuan agar pelaku IKM dapat melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan bijak agar usaha yang dijalankan dapat optimal. Selain itu, pemahaman tersebut berguna agar setiap pelaku IKM mengerti seberapa penting melakukan pengelolaan keuangan dengan tepat.

**Kata kunci: Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan**

## SUMMARY

*This study aims to determine the effect of attitudes, experiences, and financial literacy on financial management. Psychologically, financial management is a person's habit of managing finances. Every individual needs to manage finances, especially for business actors. For business actors, financial management is one of the basic concepts that have a fundamental role in business continuity and is closely related to public consumption behavior. Proper financial management can keep the flow of funds held stable and minimize losses. Financial management cannot be done carelessly so that business objectives can be achieved maximally. When a business is unable to carry out good financial management, one day it is certain that the business will fail due to hampered performance. However, in reality there are still business actors who have not maximized their financial management methods.*

*The theory used in this research is theory of planned behavior. Theory of Planned Behavior published by Martin Fishbein and Ajzen and is a continuation of Theory of Reasoned Action (TRA), which is a theory that discusses a person's behavior. The main factor in this theory is a person's intention when behaving. The usefulness of planned behavior theory is to understand all behavioral responses from one person to another. This theory has been widely used in research on financial management. The hypotheses in this study are: (1) Financial attitudes, financial experience, and financial literacy have a simultaneous effect on financial management; (2) Financial attitudes have a positive effect on financial management; (3) Financial experience has a positive effect on financial management; and (4) Financial literacy has a positive effect on financial management.*

*This type of research is quantitative research. The data used is data obtained from direct respondents or commonly known as primary data. The primary data in the study were the results of questionnaires distributed to respondents and the results obtained were in the form of a variable score of financial attitudes, financial experience, financial literacy, and financial management. Respondents in this study were IKM owners, this is because in general, IKM owners know more with certainty about all their business activities. The population used in the study were all IKM players in the cracker industry center of Indramayu Regency who were registered with the Cooperative, Trade and Industry Small and Medium Enterprises Agency, amounting to 34 industry players. Sampling using saturated samples or using the entire population of the study. The data analysis techniques in this study include: pilot test, data quality test, descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, determination coefficient test, t test, and f test. All data were analyzed using the help of IBM SPSS Statistics 24 for windows.*

*The research was conducted at the Kerupuk Industry Center, Kenanga Village, Sindang District, Indramayu Regency. The research questionnaire was submitted to the chairman of the Indramayu Kerupuk Entrepreneurs Association (APKI) on December 7, 2020 and retrieved on December 15, 2020. This study obtained the results that: (1) financial attitudes, financial experience, and financial literacy have a simultaneous effect on financial management; (2) Financial attitudes have a positive effect on financial management; (3) Financial experience has a positive effect on financial management; and (4) Financial literacy has no significant positive effect on financial management.*

*The implication of this research is that financial attitudes and financial experience in theory and the results of the research conducted can affect financial management. Meanwhile, financial literacy based on the results of the study has an insignificant positive effect on financial management. Therefore, if you want more optimal financial management, it is necessary to adopt a financial attitude, increase financial experience, and improve financial literacy. These three things must be owned in order to manage finances properly. In addition, there are other factors that can improve financial management. IKM players are expected to be able to apply a good financial attitude, increase their financial experience, and increase financial literacy. This is intended so that IKM players can carry out efficient and wise financial management so that their business can be carried out optimally. In addition, this understanding is useful so that every IKM actor understands how important it is to carry out proper financial management.*

**Keywords:** *Financial Attitudes, Financial Experience, Financial Literacy, Financial Management.*

